

ABSTRAK

Rochmatul Aziz (1540110067), “Metode Bimbingan Konseling Islam Pengembangan Harga Diri (*Self Esteem*) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di PKBM, Demaan, Kudus)”. Skripsi ini disusun guna memperoleh gelar Strata Dua (S1) Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam di IAIN Kudus.

Kesulitan atau pun permasalahan dalam hidup manusia datang silih berganti, bahkan tidak hanya pada orang dewasa atau pun remaja saja, namun permasalahan dalam hidup juga terjadi pada anak-anak, walaupun tanpa disadari. Salah satunya adalah rendahnya motivasi dan berbagai permasalahan sosial lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk 1. Memaparkan dan memberikan gambaran tentang pelaksanaan metode bimbingan dan konseling Islam pengembangan harga diri (*self esteem*) di PKBM di daerah Ledok, Demaan, Kudus. 2. Mengetahui dan Memahami metode bimbingan konsling pengembangan harga diri untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Ledok, Demaan, Kudus. 3. Mengetahui dan Memahami faktor penghambat serta pendukung bimbingan dan konseling Islam pengembangan harga diri untuk meningkatkan motivasi belajar di PKBM peserta didik di daerah Ledok, Demaan, Kudus.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana pelaksanaan metode bimbingan dan konseling Islam pengembangan harga diri (*self esteem*) di PKBM di daerah Ledok, Demaan, Kudus, 2. Bagaimana metode bimbingan konsling pengembangan harga diri untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Ledok, Demaan, Kudus 3. Apa saja faktor penghambat serta pendukung bimbingan dan konseling Islam pengembangan harga diri untuk meningkatkan motivasi belajar di PKBM peserta didik di daerah Ledok, Demaan, Kudus. Menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia.

Dimana hasil pelaksanaannya, Pengajar melaksanakan pembelajaran dengan beberapa metode, seperti *Face to face* dengan satu pengejar dan satu siswa, kadang juga menggunakan metode cerita mampu dan efektif serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di PKBM, Hal ini terbukti dari mulai adanya peningkatan serta perubahan sikap oleh peserta didik di PKBM Pengayoman demaan Kaligelis. Perubahan dapat dilihat dari, kesopanan yang tercermin dari gaya busana, serta adanya penghormatan kepada yang lebih tua. Selain itu lebih sopan juga dalam berbicara. Sedangkan faktor pendukung pelaksanaan BKI di PKBM yaitu semangat mengajar dari pendidik dan juga anak-anak serta kondisi yang mendukung, namun kenakalan peserta didik juga tingkat emosi dan juga kurangnya fasilitas di lingkungan belajar, juga merupakan faktor penghambat pelaksanaan metode BKI pengembangan harga diri (*self esteem*).

Kata Kunci: *Metode BKI, Self Esteem, PKBM*